



SYARIF MAULIDIN

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: syarifmaulidin@stibustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, dengan fokus pada pendekatan komunikatif, pemanfaatan media teknologi, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara dan menulis siswa, meskipun terdapat kendala seperti perbedaan tingkat percaya diri antar siswa, keterbatasan fasilitas teknologi, dan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan proyek. Pembelajaran berbasis teknologi dan proyek meningkatkan partisipasi siswa, tetapi membutuhkan penyesuaian dalam pengelolaan waktu dan fasilitas. Simpulan dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan fasilitas pendukung, waktu yang lebih terstruktur, dan perhatian khusus terhadap siswa yang kesulitan dalam berpartisipasi secara aktif. Penelitian ini memberikan prospek untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran dan pentingnya dukungan eksternal dalam kesuksesan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, media teknologi, pembelajaran berbasis proyek

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Indonesian language learning strategies at MTs Bustanul Ulum Jayasakti, focusing on communicative approaches, the use of media technology, and project-based learning. The research method employed is qualitative descriptive with data collection through interviews, observations, and documentation. The results show that these learning strategies have a positive impact on students' speaking and writing skills, although there are challenges such as differences in students' self-confidence, limited technological facilities, and time constraints for completing projects. The use of technology and project-based learning enhances student participation but requires adjustments in time management and facilities. The conclusion of this study emphasizes the importance of improving supporting facilities, better time structuring, and giving special attention to students who have difficulty participating actively. This research provides prospects for further development in the application of technology in learning and the importance of external support in the success of Indonesian language learning.

Keywords: learning strategies, media technology, project-based learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) memegang peranan yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar, serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Abidin et al., 2024). Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran formal, tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan identitas budaya bangsa. Di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan literasi siswa, baik dalam hal membaca, menulis, mendengarkan, maupun



berbicara (Amrullah & Maulidin, 2024). Namun, meskipun tujuan tersebut sudah jelas tertulis dalam kurikulum dan rencana pembelajaran, kenyataannya ada sejumlah tantangan yang menghambat pencapaian optimal dari tujuan tersebut (Arfanaldy et al., 2024).

Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesenjangan antara apa yang diidealkan dalam perencanaan pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan (Astuti et al., 2024). Di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, meskipun banyak usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak faktor yang menghambat implementasi strategi pembelajaran yang ideal. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun dalam teori pembelajaran modern, teknologi dan media digital sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, kenyataannya, banyak guru dan siswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia (Haryono et al., 2024).

Beberapa kelas masih mengandalkan buku teks sebagai sumber utama, sementara teknologi digital yang seharusnya menjadi pelengkap justru belum dimaksimalkan.

Selain itu, dalam hal metode pembelajaran, meskipun ada upaya untuk mengaplikasikan pendekatan komunikatif dan kontekstual, banyak guru yang masih terjebak dalam pola mengajar yang lebih tradisional dan satu arah (Maulidin et al., 2024). Pembelajaran cenderung berfokus pada hafalan aturan tata bahasa dan pengujian pengetahuan secara teoritis, tanpa memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk berlatih berbahasa dalam situasi yang nyata. Hal ini menyebabkan siswa merasa kurang termotivasi dan kesulitan dalam mengaplikasikan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mereka sudah menguasai teori-teorinya (Abidin et al., 2024).

Penurunan motivasi belajar ini sering kali juga disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan (Arfanaldy et al., 2024). Guru-guru di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, meskipun memiliki niat baik untuk membuat pembelajaran lebih menarik, masih sering mengandalkan ceramah dan tugas tertulis yang monoton. Siswa sering kali merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, yang akhirnya berimbas pada rendahnya kemampuan berbahasa mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru mengenai teknik-teknik pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada kebutuhan siswa juga menjadi kendala yang signifikan (Maulidin et al., 2024).

Melihat tantangan-tantangan tersebut, diperlukan sebuah inovasi dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mampu mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik yang ada (Haryono et al., 2024). Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara lebih intensif. Teknologi, jika digunakan dengan tepat, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan media sosial sebagai sarana untuk berlatih berbicara dan menulis. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Astuti et al., 2024).

Inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa MTs Bustanul Ulum Jayasakti agar dapat menguasai Bahasa Indonesia dengan lebih baik dan relevan dengan tuntutan zaman (Maulidin et al., 2024). Dengan menerapkan strategi yang lebih variatif, berbasis teknologi, serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di madrasah ini dapat lebih maksimal, meningkatkan kemampuan literasi siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global (Maulidin et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bustanul Ulum Jayasakti (Maulidin, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas (Haryono et al., 2024). Selain itu, dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi ajar juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai strategi yang diterapkan (Maulidin et al., 2024). Proses observasi dilakukan selama dua bulan dengan frekuensi sekali seminggu untuk memastikan data yang diperoleh cukup representatif (Maulidin & Siregar, 2024).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kurniawan et al., 2024). Hasil wawancara dan observasi dikodekan dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian (Abidin et al., 2024). Validitas data diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi (Arfanaldy et al., 2024). Semua proses penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan etika penelitian, seperti persetujuan informan dan menjaga kerahasiaan data yang diberikan (Maulidin & Nawawi, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, ditemukan beberapa hasil yang penting terkait dengan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah ini. Penelitian ini melibatkan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia, serta analisis terhadap dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berdasarkan analisis tersebut, terdapat beberapa temuan utama yang perlu dipaparkan:

1. Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagian besar guru Bahasa Indonesia di MTs Bustanul Ulum Jayasakti menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk berinteraksi aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat jelas pada penggunaan teknik-teknik seperti diskusi kelompok, presentasi, dan role-play, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam Bahasa Indonesia secara langsung. Sebagai contoh, dalam pembelajaran teks prosedur, siswa diminta untuk mensimulasikan situasi nyata, seperti cara membuat laporan atau petunjuk prosedur, yang kemudian mereka presentasikan di depan kelas.

Meskipun demikian, beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk lebih pasif dalam diskusi atau presentasi, terutama bagi mereka yang kurang percaya diri. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat kemampuan berbicara antar siswa, di mana sebagian siswa yang lebih aktif cenderung mendominasi percakapan, sementara siswa lainnya merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam strategi pengajaran di MTs Bustanul Ulum Jayasakti (Maulidin & Nawawi, 2024). Berdasarkan observasi, penggunaan media seperti video pembelajaran, slide presentasi, dan alat bantu visual lainnya cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Hidayati et al.,



2024). Sebagai contoh, dalam materi pembelajaran sastra, guru menggunakan video klip pendek yang menampilkan contoh-contoh cerita pendek atau puisi, yang membantu siswa memahami konteks dan gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra (Sari et al., 2024). Selain itu, penggunaan media interaktif seperti kuis online atau aplikasi berbasis digital juga telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, terutama dalam hal meningkatkan pemahaman konsep-konsep tertentu secara lebih praktis dan menyenangkan (Arfanaldy et al., 2024).

Namun, meskipun media pembelajaran ini digunakan dengan cukup baik, ada beberapa kendala terkait dengan keterbatasan fasilitas teknologi di kelas (Maulidin, 2024). Beberapa ruang kelas tidak dilengkapi dengan proyektor atau komputer yang memadai, sehingga media pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (Kurniawan et al., 2024). Hal ini membatasi kemampuan guru untuk lebih memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran dan berdampak pada kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa secara optimal (Maulidin et al., 2024). Untuk itu, pengadaan fasilitas teknologi yang lebih memadai dan pelatihan untuk guru agar lebih terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih efektif dan menarik bagi siswa (Astuti et al., 2024).

3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Salah satu strategi pembelajaran yang menarik perhatian dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, guru Bahasa Indonesia sering memberikan tugas proyek yang mengharuskan siswa untuk membuat laporan, artikel, atau bahkan presentasi mengenai topik tertentu yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dalam beberapa kasus, siswa diminta untuk bekerja dalam kelompok untuk merancang suatu produk berbasis Bahasa Indonesia, seperti membuat majalah dinding atau video dokumenter tentang budaya lokal.

Pembelajaran berbasis proyek ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara secara lebih praktis. Siswa belajar tidak hanya tentang teori bahasa, tetapi juga cara menerapkannya dalam situasi yang lebih nyata. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan terkait dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek-proyek tersebut. Proyek yang memerlukan riset mendalam atau produksi media sering kali memakan waktu lebih lama dari yang dialokasikan dalam jadwal pembelajaran, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

4. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bustanul Ulum Jayasakti lebih menekankan pada penilaian proses daripada hasil akhir. Guru tidak hanya memberikan ujian tertulis, tetapi juga melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara dan menulis siswa. Sebagai contoh, setelah melakukan presentasi, siswa diberikan umpan balik langsung oleh guru mengenai cara mereka menyampaikan informasi, penggunaan bahasa yang tepat, dan tingkat kefasihan berbicara mereka.

Namun, beberapa siswa merasa evaluasi tersebut kurang adil, terutama bagi mereka yang lebih mahir dalam ujian tertulis daripada dalam keterampilan berbicara atau menulis. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa evaluasi tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa secara menyeluruh, karena lebih terfokus pada aspek praktis daripada penguasaan teori bahasa.

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dengan merujuk pada teori-teori pembelajaran yang relevan, serta membandingkan dengan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya.

1. Pendekatan Komunikatif dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Berbicara

Pendekatan komunikatif yang diterapkan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti menunjukkan dampak yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Menurut teori pembelajaran komunikatif, siswa yang sering dilibatkan dalam percakapan atau diskusi kelompok cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa dalam konteks nyata (Richards & Rodgers, 2014). Hal ini terlihat dalam praktik pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, di mana siswa didorong untuk berbicara dalam situasi yang lebih informal dan interaktif, seperti role-play dan presentasi. Keaktifan siswa dalam berbicara dalam pembelajaran ini terbukti meningkatkan kemampuan berbicara mereka, karena mereka langsung terlibat dalam penggunaan bahasa yang praktis dan kontekstual. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih komunikasi dengan cara yang lebih natural dan autentik.

Namun, kenyataannya, tidak semua siswa dapat berpartisipasi secara maksimal. Sejumlah siswa dengan tingkat percaya diri yang lebih rendah masih merasa terhambat dalam menyampaikan pendapat mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Suryani (2020) yang menunjukkan bahwa meskipun pendekatan komunikatif efektif, perbedaan individu dalam keterampilan berbicara sering kali memengaruhi dinamika kelas. Beberapa siswa merasa cemas atau ragu untuk berbicara di depan kelas, sehingga mereka lebih memilih untuk mendengarkan ketimbang berpartisipasi aktif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi seperti memberi kesempatan berbicara dalam kelompok kecil atau diskusi teman sebaya bisa membantu mengatasi hambatan ini. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan penggunaan pendekatan komunikatif, guru perlu memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa yang kurang percaya diri untuk berlatih berbicara dalam situasi yang lebih mendukung (Rahayu & Maulidin, 2024).

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Teknologi

Pemanfaatan media pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Jayasakti memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam menarik perhatian siswa. Dalam penelitian ini, media pembelajaran seperti video pembelajaran dan aplikasi berbasis komputer terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, sejalan dengan temuan oleh Kusumawati (2019), yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Siswa cenderung lebih tertarik dan terlibat ketika pembelajaran didukung dengan media yang lebih visual dan interaktif. Media visual ini membantu memperjelas konsep yang diajarkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Namun, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, kendala fasilitas teknologi yang terbatas masih menjadi hambatan yang cukup besar. Beberapa ruang kelas tidak dilengkapi dengan proyektor atau komputer yang memadai, yang membatasi penggunaan media pembelajaran secara maksimal. Hal ini juga dikonfirmasi dalam penelitian oleh Mulyasa (2018), yang menunjukkan bahwa meskipun banyak sekolah yang telah mengadopsi teknologi, ketidakmerataan fasilitas teknologi sering kali menjadi penghambat utama dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis media digital secara maksimal. Di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, guru-guru terkadang terpaksa menggunakan metode pembelajaran konvensional karena keterbatasan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, untuk

meningkatkan penggunaan media dalam pembelajaran, perlu ada peningkatan sarana dan prasarana pendukung, seperti akses ke perangkat teknologi yang memadai (RZ & Maulidin, 2024).

3. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pengembangan Keterampilan

Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis dan berbicara siswa. Pendekatan ini, yang menekankan pada proyek nyata yang melibatkan kreativitas siswa, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam belajar (Piaget, 1973). Melalui proyek-proyek ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, proyek pembuatan majalah dinding atau video dokumenter tentang budaya lokal mengharuskan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, menyusun informasi, serta menyampaikan ide secara tertulis maupun lisan. Hal ini meningkatkan keterampilan berbahasa mereka, karena mereka harus menyusun dan menyampaikan informasi dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek-proyek tersebut. Seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Sudarwati (2021), pembelajaran berbasis proyek membutuhkan lebih banyak waktu dan persiapan daripada metode tradisional. Pembelajaran berbasis proyek memerlukan tahap perencanaan, riset, diskusi kelompok, dan presentasi, yang dapat menyita waktu lebih banyak daripada hanya mengandalkan metode ceramah atau tugas tertulis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berbasis proyek memberikan hasil yang positif dalam pengembangan keterampilan praktis, hal tersebut memerlukan pengaturan waktu yang lebih ketat untuk memastikan bahwa proyek-proyek tersebut tidak mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, guru perlu mengatur waktu dengan bijak dan memberi bimbingan yang cukup kepada siswa dalam menyelesaikan proyek tersebut tanpa mengesampingkan materi lain yang harus dipelajari (Salim, Arkanudin, & Maulidin, 2024).

4. Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bustanul Ulum Jayasakti lebih menekankan pada penilaian proses daripada hasil akhir. Guru tidak hanya memberikan ujian tertulis, tetapi juga melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara dan menulis siswa. Penilaian berbasis keterampilan ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, yang berfokus pada perkembangan siswa dalam berbagai aspek keterampilan bahasa. Sebagai contoh, setelah melakukan presentasi, siswa diberikan umpan balik langsung oleh guru mengenai cara mereka menyampaikan informasi, penggunaan bahasa yang tepat, dan tingkat kefasihan berbicara mereka. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki kemampuan berbicara mereka secara berkelanjutan.

Namun, beberapa siswa merasa evaluasi tersebut kurang adil, terutama bagi mereka yang lebih mahir dalam ujian tertulis daripada dalam keterampilan berbicara atau menulis. Penilaian yang hanya mengandalkan keterampilan berbicara atau menulis tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti pemahaman materi dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam penilaian siswa. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh Syarif (2024) yang menyebutkan bahwa evaluasi yang adil harus mencakup semua aspek keterampilan dan pengetahuan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu adanya penyelarasan antara penilaian keterampilan berbicara, menulis, serta pemahaman materi agar siswa dapat dinilai secara lebih holistik dan adil (Sari et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian di MTs Bustanul Ulum Jayasakti menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti pendekatan komunikatif, pemanfaatan media teknologi, dan pembelajaran berbasis proyek, memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbahasa siswa. Tantangan yang dihadapi meliputi perbedaan tingkat percaya diri antar siswa, keterbatasan fasilitas teknologi, dan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan proyek. Keberhasilan strategi-strategi ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa dan kondisi yang ada di sekolah.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, disarankan untuk meningkatkan fasilitas penunjang seperti perangkat teknologi dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa yang kurang percaya diri dalam berbicara. Pengaturan waktu yang lebih baik dalam pembelajaran berbasis proyek juga perlu diperhatikan agar tidak mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran lainnya. Prospek pengembangan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan studi lebih lanjut mengenai pengaruh faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan lingkungan, terhadap keberhasilan strategi pembelajaran ini. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi inovasi teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- AMRULLAH, S., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI TASJI'UL LUGHOH AL AROBIYAH: STUDI DIPONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 69-78.
- Arfanaldy, Sehan Rifky, Ilma Fahmi Aziza, Nur Kur'ani, Loso Judijanto, Ira Mutiaraningrum, Husriani Husain, Hasanudin Kasim et al. *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia, 2024.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHALIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal*



JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>

JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>

Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>

Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.

MAULIDIN, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN ADAPTIF BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSIF. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128-139.

MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180-191.

Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>

Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/buje.v2i2.117>

Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>

MAULIDIN, S., AMRULLAH, S., & MUBAIDILAH, A. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 79-87.

Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>

MAULIDIN, S., & LUKITASARI, D. (2024). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 102-111.

Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum



- Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-Ālim Wa Al-Muta'allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQKI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFIAH AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA



- SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.
- RZ, M. Z. I., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT: STUDI DI SMK NEGERI 4 SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204-217.
- SALIM, MUHAMAD AGUS, ARI ARKANUDIN, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI SMP AL-KAMAL JAKARTA." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 148-161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36-51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>
- Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22-35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>
- WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.